1. Latar belakang

Saat ini, hampir semua orang di Indonesia memiliki akun sosial media seperti twitter. Dilansir dari merdeka.com, twitter merupakan jaringan informasi real-time yang menghubungkan penggunanya dengan cerita, ide, pendapat dan berita terbaru tentang apa saja yang dianggap menarik oleh banyak orang. Twitter adalah salah satu jaringan sosial dan layanan mikroblogging yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan hingga 140 karakter yang disebut tweet. [3]. Menurut DataIndonesia.id, pengguna twitter di Indonesia sudah mencapai 18,45 juta. Di kalangan orang Indonesia, twitter digunakan sebagai wadah untuk menyamapikan pendapat mereka masing-masing. Akan tetapi, saat ini sering ditemukan tweet yang mengandung unsur hate speech (ujar kebencian) terhadap suatu akun/orang. Di lansir dari IDN Times, hates speech bisa menyebabkan seseorang menjadi tidak nyaman, bahkan sampai bisa menimbulkan perpecahan politik. Selain itu, hate speech juga dapat membuat sebuah lingkungan di masyarakat terbagi menjadi beberapa kelompok. Dari hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa hate speech mempunyai potensi yang sangat berbahaya dan kita harus bisa mengenali sebuah tweet yang menagndung hates speech ataupun tidak.

Di dalam ilmu machine learning, khususnya di deep learning, terdapat sebuah metode

Yang bisa untuk mendeteksi apakah terdapat sebuah hates speech atau tidak di dalam sebuah tweet, yaitu menggunakan Long short term memory.

[1] <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/media-sosial-adalah/#:~:text=Fungsi%20pertama%20dari%20media%20sosial,tanpa%20batasan%20waktu%20dan%20geografi>.

[2] <https://kumparan.com/dinavernc/perbedaan-pendapat-sebabkan-ujaran-kebencian-di-twitter-1x07noCS6BM/full>

[3] <https://www.merdeka.com/twitter/profil>

[4] <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-twitter-di-indonesia-capai-1845-juta-pada-2022>

<https://www.parapuan.co/read/532764026/definisi-dan-contoh-hate-speech-yang-sering-dialami-perempuan>

1. Rumusan masalah
2. Apakah bisa lstm/bidirectional lstm mengklasifikasikan text yang mengandung unsur kebencian/tidak
3. Bagaimana cara mendapatkan akurasi yang paling optimal untuk mendeteksi hate speech? Berapa nilainya
4. Arsitektur deep learning seperti apa yang memberikan akurasi optimal dalam mendeteksi hate speech
5. Diantara LSTM dan Bidirectional LSTM, mana yang lebih baik?
6. Tujuan
7. Menerapkan metode lstm/bidirectional lstm untuk mendetekksi hate speech
8. Mendapatkan akurasi paling optimal
9. Mencari tahu arsitektur deep learning yang paling optimal dalam mendeteksi hatespeech